



## ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)* DAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DALAM PENGGUNAAN *WEBSITE* BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA LUBUKLINGGAU

Rinda Ariani<sup>1\*</sup>, Novi Lestari<sup>2</sup>, Ahmad Sobri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: \*<sup>1</sup>[helloryn2@gmail.com](mailto:helloryn2@gmail.com), <sup>2</sup>[novi\\_lestari@univbinainsan.ac.id](mailto:novi_lestari@univbinainsan.ac.id),  
<sup>3</sup>[ahmad\\_sobri@univbinainsan.ac.id](mailto:ahmad_sobri@univbinainsan.ac.id)

### Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah non-kementerian memiliki peran krusial dalam menyediakan data statistik nasional dan internasional. *Website* BPS menjadi sarana utama bagi masyarakat, khususnya akademisi dan pelajar, untuk mengakses data. Meskipun signifikan, penggunaan *website* BPS seringkali dihadapkan pada kendala antarmuka, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan masyarakat terhadap *website* BPS Kota Lubuklinggau menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Berdasarkan data survei 2022, mayoritas pengguna berasal dari lembaga pendidikan dan penelitian, dengan pemanfaatan terbesar untuk tugas akademis. Keluhan terhadap *website* BPS Kota Lubuklinggau belum pernah dianalisis sebelumnya, sehingga tidak diketahui dampaknya terhadap kepuasan masyarakat di kota tersebut. Melalui pendekatan *EUCS* dan *TAM*, variabel-variabel seperti isi, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu diidentifikasi sebagai faktor pengaruh. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu mendominasi kepuasan pengguna menurut *EUCS*, sementara variabel kemudahan pengguna mendominasi menurut *TAM*. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan keandalan dan kevalidan data. Koefisien determinasi *EUCS* dan *TAM* masing-masing menyatakan bahwa variabel independen secara simultan memiliki kontribusi sekitar 14,2% dan 11,0% terhadap kepuasan pengguna. Dengan nilai signifikansi dan *F* yang menunjukkan dominasi variabel independen. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dalam *website* BPS Kota Lubuklinggau. Temuan ini dapat membantu BPS untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memenuhi visi "Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju".

Kata Kunci : *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, Kepuasan, *Website*

### Abstract

The Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik or BPS), as a non-ministerial government institution, plays a crucial role in providing national and international statistical data. The BPS website serves as the main platform for the public, especially academics and students, to access information. Despite its significance, the use of the BPS website is often confronted with challenges such as interface complexity, user-friendliness, and inadequate accessibility. This research aims to analyze the level of public satisfaction with the BPS website in Lubuklinggau City using the *End User Computing Satisfaction (EUCS)* and *Technology Acceptance Model (TAM)* methods. Based on the 2022 survey data, the majority of users come from educational and research institutions, with the most significant utilization for academic purposes. Complaints about the BPS website in Lubuklinggau have not been analyzed before, thus the impact on public satisfaction in the city remains unknown. Through the *EUCS* and *TAM* approaches, variables such as content, accuracy, format, ease of use, and timeliness are



identified as influencing factors. The analysis results show that the timeliness variable dominates user satisfaction according to EUCS, while the user-friendliness variable dominates according to TAM. Validity and reliability tests indicate the reliability and validity of the data. The EUCS and TAM determination coefficients respectively state that independent variables simultaneously contribute around 14.2% and 11.0% to user satisfaction. With significance values and *F* indicating the dominance of independent variables. This research provides recommendations to enhance specific aspects of the BPS website in Lubuklinggau. These findings can assist BPS in improving user experience and fulfilling the vision of "Provider of Quality Statistical Data for the Advancement of Indonesia."

**Keywords :** End User Computing Satisfaction (EUCS), Technology Acceptance Model (TAM), Satisfaction, Website

## I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas untuk menyelenggarakan dan mencatat seluruh data statistik nasional maupun internasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. BPS memiliki fungsi yang sangat penting, bahkan tugas dan fungsinya diatur langsung melalui Peraturan Presiden. (Mengenai Tugas Fungsi Dan Kewenangan Badan Pusat Statistik BPS, 2023) Hal tersebut menjadikan website Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai salah satu media masyarakat dalam mengakses data. Jarak dan waktu seringkali menjadi hambatan sehingga menyebabkan website menjadi idola para pengguna data. Dalam dunia pendidikan, data statistik sepertinya sudah menjadi kebutuhan penting bagi para pelajar dan mahasiswa dalam pengerjaan tugas sekolah maupun tugas kuliah mereka.

Menurut data analisis survei hasil kebutuhan data tahun 2022 oleh BPS, didapatkan pengguna layanan website didominasi dari lembaga pendidikan dan penelitian dalam negeri (52,23%) dan pemanfaatan data terbesar dipakai untuk tugas sekolah/kuliah (38,22%). Artinya, sebagian besar pengguna berasal dari akademisi. Kemudian diperkuat juga dengan

persentase pekerjaan utama pengguna terbesar adalah pelajar/mahasiswa (46,50%) (Direktorat Diseminasi Statistik, n.d.) Hal ini membuktikan bahwa website Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga yang mengusung visi "Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju" (Menuju Data Yang Berkualitas Di Era Big Data, 2023) memiliki peranan penting dan sangat dibutuhkan.

Namun dalam penerapan website Badan Pusat Statistik (BPS) ini, masih ada beberapa hal yang menjadi keluhan dari pengguna, baik itu dalam segi tampilan antarmuka, kemudahan dalam penggunaannya, dan kemudahan dalam mengakses situs tersebut. Berdasarkan informasi yang didapat, ternyata belum pernah dilakukannya analisis terhadap website Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. Sehingga tidak diketahui seberapa besar pengaruh website Badan Pusat Statistik terhadap kepuasan masyarakat di Kota Lubuklinggau. Oleh karena itu, perlu dilakukannya analisis terhadap website yang ditinjau dari sudut pandang indikator-indikator kepuasan pengguna.

Penelitian menggunakan metode EUCS yang dilakukan oleh Kartika dan Labibah (2023) yang berjudul "Analisis Kepuasan Terhadap Rumah Jurnal Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)".



Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa merasa sangat puas dengan sistem informasi Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga. Dibuktikan dengan *content* (isi) Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga ke dalam kategori puas dengan mean 3.20. *Accuracy* (Akurasi) Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga kedalam kategori puas dengan mean 3.24. *Format* atau bentuk terhadap Rumah Jurnal UIN Sunan Kalijaga kedalam kategori puas dengan mean 3.2. Pada *table* 8 berdasarkan persepsi pengguna tentang *Easy of use* masuk ke dalam kategori puas dengan mean 3.17. Kemudian berdasarkan persepsi pengguna pada *timeliness* atau ketetapan waktu termasuk ke dalam kategori puas dengan mean 3.15.

Penelitian metode TAM yang dilakukan oleh Hanif Setiawan, Benni Purnama, dan Suroto (2023) yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Penerimaan Pengguna terhadap Website [pupr.jambiprov.go.id](http://pupr.jambiprov.go.id) dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”. Hasil penelitian ini adalah variabel yang menjelaskan persepsi manfaat dari pengguna Website cukup bermanfaat untuk menunjang keperluan dari pengguna Website, variabel yang menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan dari pengguna Website dirasakan relatif kurang mudah dalam mengoperasikan Website, variabel yang menjelaskan sikap dalam penggunaan Website para pengguna Website merasakan cukup bijak dan menyenangkan dalam menggunakan Website tersebut, variabel yang menjelaskan minat perilaku untuk menggunakan Website dengan mencapai nilai paling dominan terlihat para pengguna cukup tinggi minat dalam menggunakan Website, variabel yang menjelaskan penggunaan nyata sebuah

sistem menunjukkan bahwa pengguna Website cukup puas akan fungsi sebenarnya dari Website tersebut.

Metode yang digunakan adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. (Indah Purwandani, 2018) Variabel EUCS terdiri dari lima variabel, yaitu: *content* (Isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk/tampilan), *ease of use* (mudah digunakan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). (Saputri & Alvin, 2020) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. (*Teori Lengkap Tentang Technology Acceptance*, 2018) *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri atas 4 variabel yaitu kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan perilaku untuk tetap menggunakan (*behavior intention to use*). (Monarike & Krisbiantoro, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap Website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna Website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Metode observasi ini dimaksudkan dalam suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah dari seseorang atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau.

#### c. Kuesioner

Kuesioner ini dapat dikatakan juga sebagai survei karena isi dari kuesioner merupakan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut disebarkan dan isi oleh para responden. Pembuatan dan pengisian kuesioner menggunakan bantuan fitur Google Form.

#### d. Dokumen

Metode ini dilakukan dengan mencari atau mengkaji literatur yang ada serta membaca literatur yang sesuai dan berhubungan dengan tema penelitian yang dijalankan. Literatur yang dibaca yakni berupa buku, jurnal atau *paper* yang berhubungan dan

dapat menambah informasi bagi peneliti mengenai tema penelitian yang diambil.

### 2. Teknik Pengolahan Data

#### a. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. (Ningtyas, 2014)

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 240.238 warga yang terdiri dari 120.961 warga yang berjenis kelamin laki-laki dan 119.277 warga yang berjenis kelamin perempuan di Kota Lubuklinggau pada tahun 2022.

Tabel 1 Data Populasi

| No.                   | Jenis Kelamin (2022) | Jumlah (Orang) |
|-----------------------|----------------------|----------------|
| 1.                    | Laki-Laki            | 120.961        |
| 2.                    | Perempuan            | 119.277        |
| <b>Total Populasi</b> |                      | <b>240.238</b> |

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. (Rabudin, 2020) Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bahan atau contoh yang digunakan untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$E$  = Persentase

kelonggaran

ketelitian kesalahan

pengambilan

sampel yang masih

bisaditolerir;  $e =$

0,1

dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi jumlah kecil (Patarianto, 2015)

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh total populasi kota lubuklinggau yang berkisar 240.238 orang. Dengan mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga serta berdasarkan toleransi 10%, maka jumlah sampel dari populasi tersebut adalah

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{240.238}{1 + 240.238 \cdot (0,1)^2}$$

$$N = \frac{240.238}{1 + 240.238 \cdot 0,01}$$

$$N = \frac{240.238}{1 + 2.402,38}$$

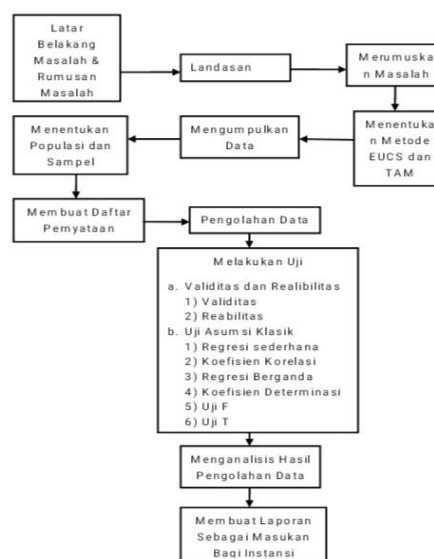
$$N = \frac{240.238}{2.403,38}$$

$$N = 99,95$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, maka sampel yang dibutuhkan dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3. Kerangka Berpikir

Adapun alur dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1** Kerangka Penelitian

### 4. Skala Likert

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Imron, 2019)

Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti berikut :

**Tabel 2** Skala *Likert*

| Skor | Keterangan          |
|------|---------------------|
| 1    | Sangat Tidak Setuju |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 3    | Kurang Setuju       |
| 4    | Setuju              |
| 5    | Sangat Setuju       |

Sumber : Sugiyono, 2017 (Publik et al., 2019)

### 5. Teknik Analisa Data

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan Website Badan Pusat



Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau dari sudut pandang pengalaman pengguna selama menggunakan *Website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau, dari berbagai persepsi untuk mengetahui permasalahan yang dialami pengguna. Dengan menggunakan metode-metode ini, diharapkan hasilnya bisa digunakan oleh pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau dalam memperbaiki *Website* jadi lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna, dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terdiri dari lima variabel yaitu *content* (Isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (bentuk/tampilan), *ease of use* (mudah digunakan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri atas 4 variabel yaitu kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), dan perilaku untuk tetap menggunakan (*behavior intention to use*).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

##### 1. Uji Validitas

Jumlah sampel terdapat 39 responden, lalu didapat nilai  $r_{tabel}$  0,316 dengan tingkat eror 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas ditampilkan pada variabel berikut:

##### a. *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Berdasarkan tabel dibawah ini diketahui dari 15 pernyataan hasil kuesioner seluruhnya valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar

dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada EUCS adalah valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas EUCS

| No  | Pernyataan      | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket   |
|-----|-----------------|--------------|-------------|-------|
| 1.  | Pernyataan X.1  | 0,565        | 0,316       | Valid |
| 2.  | Pernyataan X.2  | 0,528        | 0,316       | Valid |
| 3.  | Pernyataan X.3  | 0,648        | 0,316       | Valid |
| 4.  | Pernyataan X.4  | 0,419        | 0,316       | Valid |
| 5.  | Pernyataan X.5  | 0,418        | 0,316       | Valid |
| 6.  | Pernyataan X.6  | 0,460        | 0,316       | Valid |
| 7.  | Pernyataan X.7  | 0,478        | 0,316       | Valid |
| 8.  | Pernyataan X.8  | 0,516        | 0,316       | Valid |
| 9.  | Pernyataan X.9  | 0,553        | 0,316       | Valid |
| 10. | Pernyataan X.10 | 0,419        | 0,316       | Valid |
| 11. | Pernyataan X.11 | 0,425        | 0,316       | Valid |
| 12. | Pernyataan X.12 | 0,350        | 0,316       | Valid |
| 13. | Pernyataan Y.13 | 0,522        | 0,316       | Valid |
| 14. | Pernyataan Y.14 | 0, 529       | 0,316       | Valid |
| 15. | Pernyataan Y.15 | 0, 386       | 0,316       | Valid |

##### b. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Berdasarkan tabel dibawah ini diketahui dari 14 pernyataan hasil kuesioner seluruhnya valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada TAM adalah valid.





Tabel 4 Hasil Uji Validitas TAM

| No  | Pernyataan      | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket   |
|-----|-----------------|--------------|-------------|-------|
| 1.  | Pernyataan X.1  | 0,686        | 0,316       | Valid |
| 2.  | Pernyataan X.2  | 0,561        | 0,316       | Valid |
| 3.  | Pernyataan X.3  | 0,703        | 0,316       | Valid |
| 4.  | Pernyataan X.4  | 0,842        | 0,316       | Valid |
| 5.  | Pernyataan X.5  | 0,636        | 0,316       | Valid |
| 6.  | Pernyataan X.6  | 0,799        | 0,316       | Valid |
| 7.  | Pernyataan X.7  | 0,472        | 0,316       | Valid |
| 8.  | Pernyataan X.8  | 0,622        | 0,316       | Valid |
| 9.  | Pernyataan X.9  | 0,715        | 0,316       | Valid |
| 10. | Pernyataan X.10 | 0,758        | 0,316       | Valid |
| 11. | Pernyataan X.11 | 0,437        | 0,316       | Valid |
| 12. | Pernyataan X.12 | 0,317        | 0,316       | Valid |
| 13. | Pernyataan Y.13 | 0,336        | 0,316       | Valid |
| 14. | Pernyataan Y.14 | 0,402        | 0,316       | Valid |

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6.(Gunawan, 2016)

### a. End User Computing Satisfaction (EUCS)

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas EUCS

| Cronbach's Alpha | Standar Koefisien |
|------------------|-------------------|
| 0,849            | 0,6               |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel-variabel EUCS lebih besar dari 0,6 maka kuesioner EUCS dapat dikatakan reliabel.

### b. Technology Acceptance Model (TAM)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas TAM

| Cronbach's Alpha | Standar Koefisien |
|------------------|-------------------|
| 0,943            | 0,6               |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel-variabel TAM lebih besar dari 0,6 maka kuesioner TAM dapat dikatakan reliabel.

## 3. Karakteristik Responden

### a. Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Dari 100 responden yang ada, kuesioner memiliki 2 kategori pilihan yakni responden berjenis kelamin laki-laki dan responden berjenis kelamin perempuan, dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|             | Frequency | Percent |
|-------------|-----------|---------|
| Laki – Laki | 37        | 37,0    |
| Perempuan   | 63        | 63,0    |
| Total       | 100       | 100,0   |

Berdasarkan data tabel 7 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden atau sebesar (37,0%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden atau sebesar (63,0%).



b. Frekuensi Berdasarkan Usia Responden  
Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

|                     | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> |
|---------------------|------------------|----------------|
| <b>16-20 tahun</b>  | 34               | 34,0           |
| <b>21-25 tahun</b>  | 38               | 38,0           |
| <b>26-30 tahun</b>  | 4                | 4,0            |
| <b>&gt;30 tahun</b> | 24               | 24,0           |
| <b>Total</b>        | 100              | 100,0          |

Berdasarkan data yang dihasilkan pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa sebagian besar reponden yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar (38,0%) berusia 21-25 tahun, sebanyak 34 responden atau sebesar (34,0%) berusia 16-20 tahun, sebanyak 4 responden atau sebesar (4,0%) berusia 26-30 tahun, sedangkan sebanyak 24 responden atau sebesar (24,0%) berusia >30 tahun.

#### 4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (variabel terikat)

X = Variabel *independent* (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)(Mulyono, 2019)

##### 1) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan sebuah nilai yang mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel. Indikator kekuatan hubungan

antara dua variabel ini ditunjukkan dalam simbol X dan Y. (Revita, 2019)

Tabel 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

| <i>Interval Koefisien</i> | <i>Tingkat Hubungan</i> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0.199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Kuat                    |
| 0,80-1,000                | Sangat Kuat             |

Sumber : Sugiyono, 2017(Bank et al., 2020)

a. *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

##### 1) Isi

Tabel 10 Koefisien Korelasi Isi

|                     | <i>Kepuasan Pengguna</i> |
|---------------------|--------------------------|
| <b>Correlations</b> | 1,000                    |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 10 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan isi terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

##### 2) Keakuratan

Tabel 11 Koefisien Korelasi Keakuratan

|                     | <i>Kepuasan Pengguna</i> |
|---------------------|--------------------------|
| <b>Correlations</b> | 1,000                    |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

. Berdasarkan tabel 11 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan keakuratan





terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

### 3) Tampilan

Tabel 12 Koefisien Korelasi Tampilan

| Kepuasan Pengguna |       |
|-------------------|-------|
| Correlations      | 1,000 |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 12 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan tampilan terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

### 4) Kemudahan

Tabel 13 Koefisien Korelasi Kemudahan

| Kepuasan Pengguna |       |
|-------------------|-------|
| Correlations      | 1,000 |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 13 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan kemudahan terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

### 5) Ketepatan Waktu

Tabel 14 Koefisien Korelasi Ketepatan Waktu

| Kepuasan Pengguna |       |
|-------------------|-------|
| Correlations      | 1,000 |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 14 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya

dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

### b. *Technology Acceptance Model (TAM)*

#### 1) Isi

Tabel 15 Koefisien Korelasi Kegunaan

| Kepuasan Pengguna |       |
|-------------------|-------|
| Correlations      | 1,000 |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 15 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan kegunaan terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

#### 2) Keakuratan

Tabel 16 Koefisien Korelasi Kemudahan Pengguna

| Kepuasan Pengguna |       |
|-------------------|-------|
| Correlations      | 1,000 |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 16 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan kemudahan pengguna terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.



## 3) Tampilan

Tabel 17 Koefisien Korelasi Sikap Penggunaan

|              | Kepuasan Pengguna |
|--------------|-------------------|
| Correlations | 1,000             |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 17 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan sikap penggunaan terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

## 4) Perilaku untuk Tetap Penggunaan

Tabel 18 Koefisien Korelasi Perilaku untuk Tetap Menggunakan

|              | Kepuasan Pengguna |
|--------------|-------------------|
| Correlations | 1,000             |

Sumber : diolah *output* SPSS V.22 (2023)

Berdasarkan tabel 18 maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 1.000. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan melihat pedoman pada tabel 9. Jika dilihat dari tabel 9 diatas masuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan kekuatan hubungan perilaku untuk tetap menggunakan terhadap kepuasan pengguna memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel *independent* (x) dan satu juga variabel *dependent* (y), maka regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui

pengaruh linear dari beberapa variabel *independent* terhadap sebuah variabel *dependent*. (Koefisien Linear Berganda, 2023) Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel *response*.

X = Variabel bebas atau variabel *predictor*.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Slope atau Koefisien *estimate*.

(Hidayat, 2018)

## 1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R Squared*. (Memahami-Koefisien-Determinasi-Dalam-Regresi-Linear, n.d.)

## a) End User Computing Satisfaction (EUCS)

Tabel 19 Koefisien Determinasi EUCS

|   | R                 | R Square |
|---|-------------------|----------|
| 1 | ,376 <sup>a</sup> | ,142     |

a. *Predictors* : (*contant*), Ketepatan Waktu, Tampilan, Keakuratan, Kemudahan, Isi  
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 19 diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,376 dapat diartikan bahwa dominasi variabel X1,X2,X3,X4,X5 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 14,2% dengan sisanya didominasi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## b) Technology Acceptance Model (TAM)

Tabel 20 Koefisien Determinasi TAM

|   | R                 | R Square |
|---|-------------------|----------|
| 1 | ,331 <sup>a</sup> | ,110     |



a. *Predictors* : (*contant*), Perilaku untuk Tetap Menggunakan, Kemudahan, Kegunaan, Sikap Penggunaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 20 diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,331 dapat diartikan bahwa dominasi variabel X1,X2,X3,X4 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar 11,0% dengan sisanya didominasi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### 3) Uji F

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.(Sitompul, 2023)

a) *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Tabel 21 Uji F

|                   | F     | Signifikansi |
|-------------------|-------|--------------|
| <b>Regression</b> | 3,103 | ,012         |

a. *Dependent Variable* : Kepuasan Pengguna

b. *Predictors* : (*contant*), Ketepatan Waktu, Tampilan, Keakuratan, Kemudahan, Isi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Untuk mengetahui pengaruh variabel X1,X,X3,X4,X5 terhadap kepuasan pengguna berdasarkan hasil uji F pada tabel 21 diatas diperoleh nilai signifikansi nya 0,012 dimana jika signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X,X3,X4,X5 secara simultan (bersama-sama) mendominasi terhadap variabel Y. Pada tabel 21 dapat disimpulkan juga bahwa nilai F hitung variabel yaitu 3,103> nilai F tabel (2,31) sehingga keseluruhan dinyatakan X1,X,X3,X4,X5mendominasi terhadap kepuasan pengguna.

b) *Technology Acceptance Model* (TAM)

Tabel 22 Uji F

|                   | F     | Signifikansi |
|-------------------|-------|--------------|
| <b>Regression</b> | 2,927 | ,025         |

a. *Dependent Variable* : Kepuasan Pengguna

b. *Predictors* : (*contant*), Perilaku untuk Tetap Menggunakan, Kemudahan, Kegunaan, Sikap Penggunaan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Untuk mengetahui pengaruh variabel X1,X,X3,X4 terhadap kepuasan pengguna berdasarkan hasil uji F pada tabel 22 diatas diperoleh nilai signifikansi nya 0,025 dimana jika signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X,X3,X4 secara simultan (bersama-sama) mendominasi terhadap variabel Y. Pada tabel 22 dapat disimpulkan juga bahwa nilai F hitung variabel yaitu 2,927> nilai F tabel (2,31) sehingga keseluruhan dinyatakan X1,X,X3,X4 mendominasi terhadap kepuasan pengguna.

### 4) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).(F. Pasalbessy, 2022)

a) *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Tabel 23 Uji T EUCS

|           | T      | Signifikansi |
|-----------|--------|--------------|
| <b>X1</b> | ,741   | ,460         |
| <b>X2</b> | -1,937 | ,056         |
| <b>X3</b> | -1,435 | ,155         |
| <b>X4</b> | -1,092 | ,278         |
| <b>X5</b> | 3,238  | ,002         |

a. *Dependent Variable* : Kepuasan Pengguna

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh parsial X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,460 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,741 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 (isi) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,056 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1,937 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 (keakuratan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,155 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1,435 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 (tampilan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X4 terhadap Y adalah sebesar  $0,278 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1,092 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X4 (kemudahan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X5 terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,238 > t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X5 (ketepatan waktu) mendominasi terhadap variabel dependen (Y).

#### b) *Technology Acceptance Model (TAM)*

Tabel 24 Uji T TAM

|    | T      | Signifikansi |
|----|--------|--------------|
| X1 | ,021   | ,983         |
| X2 | 2,483  | ,015         |
| X3 | -3,216 | ,002         |
| X4 | 1,445  | ,152         |

a. *Dependent Variable* : Kepuasan Pengguna

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22 (2023)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh parsial X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,983 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,021 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 (kegunaan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,015 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,483 > t$  tabel

1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 (kemudahan pengguna) mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-3,216 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 (sikap penggunaan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai X4 terhadap Y adalah sebesar  $0,152 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,445 < t$  tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa X4 (perilaku untuk tetap menggunakan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan valid dengan nilai Corrected Item-Total Correlation  $> 0,316$ .

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua pernyataan reliabel dengan nilai cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

Berdasarkan hasil koefisien korelasi EUCS, tingkat korelasi X1,X2,X3,X4,X5 terhadap Y sebesar 1.000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi TAM, tingkat korelasi X1,X2,X3,X4 terhadap Y sebesar 1.000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi EUCS, nilai *R Square* 0,898, bahwa dominan variabel X1,X2,X3,X4,X5 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 14,2%.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi TAM, nilai *R Square* 0,602, bahwa dominan variabel X1,X2,X3,X4 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 11,0%.

Berdasarkan hasil uji F EUCS, Signifikansi  $0,012 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $3,103 >$  nilai  $f$  tabel (2,31) menunjukkan X1,X2,X3,X4,X5 secara simultan mendominasi Y.



Berdasarkan hasil uji F TAM, signifikansi  $0,025 < 0,05$  dan nilai f hitung  $2,927 > \text{nilai f tabel } (2,31)$  menunjukkan  $X1, X2, X3, X4$  secara simultan mendominasi Y.

Berdasarkan hasil uji T EUCS,  $X1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,460 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,741 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X1$  (isi) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,056 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,937 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X2$  (keakuratan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,155 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,435 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X3$  (tampilan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,278 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,092 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X4$  (kemudahan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X5$  terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,238 > t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X5$  (ketepatan waktu) mendominasi terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil uji T TAM,  $X1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,983 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,021 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X1$  (kegunaan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,015 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,483 > t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X2$  (kemudahan pengguna) mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,216 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X3$  (sikap penggunaan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y), nilai  $X4$  terhadap Y adalah sebesar  $0,152 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,445 < t \text{ tabel } 1,985$ ,  $X4$  (perilaku untuk tetap menggunakan) tidak mendominasi terhadap variabel dependen (Y).

#### IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan 2 metode didapatkan hasil sebagai berikut :

- a) Metode EUCS terdapat 1 variabel yang mendominasi yaitu variabel ketepatan waktu, bagian variabel ketepatan waktu tersebut adalah informasi selalu *terupdated* dan cepat memperoleh data. Pada variabel isi masih belum mendominasi dikarenakan informasi pada *website* masih sulit dipahami, belum lengkap dan belum jelas. Pada variabel keakuratan masih belum mendominasi dikarenakan informasi belum akurat dan halaman *website* yang ditampilkan belum sesuai. Pada variabel tampilan masih belum mendominasi dikarenakan tema masih kurang menarik, tampilan menu dan link masih sulit dipahami dan tata letak masih kurang memudahkan. Pada variabel kemudahan masih belum mendominasi dikarenakan *website* masih sulit digunakan dan *website* masih sulit diakses.
- b) Metode TAM terdapat 1 variabel yang mendominasi yaitu variabel kemudahan pengguna, bagian variabel kemudahan pengguna tersebut adalah pencarian data mudah, pencarian data cepat dipahami, dan pencarian data lebih praktis dibanding tempat lain. Pada variabel kegunaan masih belum mendominasi dikarenakan *website* masih belum lebih cepat dalam diakses, belum dapat meningkatkan performa kinerja, dan belum dapat memudahkan pengguna. Pada variabel sikap penggunaan masih belum mendominasi dikarenakan pengguna belum senang menggunakan *website*, pengguna





belum menikmati menggunakan *website* dan *website* masih membosankan. Pada variabel perilaku untuk tetap menggunakan masih belum mendominasi dikarenakan pengguna belum menjadikan *website* sebagai pencarian data utama dan pengguna belum konsisten menggunakan *website*.

- c) Berdasarkan hasil analisis dari metode EUCS dan metode TAM, yang lebih baik digunakan hasilnya adalah metode EUCS karena metode EUCS lebih mendominasi dibanding metode TAM.

## V. SARAN

Sebagai akhir dari skripsi ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah – mudahan bermanfaat semua pihak khususnya bagi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau. Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada Badan Pusat Statistik (BPS) agar memperbaiki dan mengembangkan *websitemengacu* pada hasil penelitian ini agar pengguna lebih merasa puas dan paham ketika menggunakan *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Bank, P. T., Daerah, P., Barat, J., Banten, D., & Periode, T. (2020). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada*. 4(1), 78–87.

Direktorat Diseminasi Statistik. (n.d.). *Analisis Survei Hasil Kebutuhan*

*Data 2022*.

- F. Pasalbessy, V. (2022). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 73–78.  
<https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.122>
- Gunawan, A. A. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 98066.
- Hidayat, A. (2018). *Regresi Linear Berganda*. Statistikian.Com.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Indah Purwandani. (2018). Issn : 2461-0690 Issn : 2461-0690. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Implementasi*, 4(2), 6–13.  
<https://ijse.web.id/jurnal/index.php/ijse/article/view/77/77>
- Koefisien Linear Berganda. (2023). Studio Statistika. *memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear*. (n.d.).  
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Mengenal Tugas Fungsi dan Kewenangan Badan Pusat Statistik BPS. (2023). Merdeka.Com.  
<https://www.merdeka.com/trending/mengenal-tugas-fungsi-dan-kewenangan-badan-pusat-statistik-bps-kln.html>
- Menuju Data Yang Berkualitas di Era Big Data. (2023). Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.  
<https://jambi.bps.go.id/news/2022/08/02/200/menuju-data-yang->





- berkualitas-di-era-big-data.html
- Monarike, V. C., & Krisbiantoro, D. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Cloud Meeting Menggunakan Model Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Journal of Information System Management (JOISM)*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.24076/joism.2022v4i1.741>
- Mulyono. (2019). *Analisis Regresi Sederhana*. BINUS UNIVERSITY.
- Ningtyas, M. (2014). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 32–41. <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>
- Patarianto, P. (2015). *ANALISA KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH DI PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. CABANG SIDOARJO GEDANGAN*. IV(1), 1–27.
- Publik, J. A., Ilmu, F., Politik, I., Negeri, U. I., Sunan, U. I. N., Djati, G., Bandung, S. G. D., Nasution, J. A. H., & Kecamatan, M. (2019). *DI PUSKESMAS CIBITUNG KABUPATEN SUKABUMI THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY ON PATIENT SATISFACTION IN CIBITUNG ' S COMMUNITY HEALTH CENTER OF SUKABUMI REGENCY primer yang merupakan salah satu di terapkannya Standar Pelayanan Minimal Cibitung Kabupaten Suka*. 5.
- Rabudin. (2020). *Pengertian Populasi dan Sampel*. Detik Pendidikan. <https://www.detikpendidikan.id/2019/04/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
- Revita, T. (2019). *Koefisien Korelasi*. Dailysocial.Id. <https://dailysocial.id/post/koefisien-korelasi>
- Saputri, N. A. O., & Alvin, A. (2020). *Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 154–162. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43>
- Sitompul, I. S. (2023). *memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Teori *Lengkap Tentang Technology Acceptance*. (2018). IDTesis. <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-technology-acceptance-model-tam-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-technology-acceptance-model-tam/>